Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP PERILAKU BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Lidia Siti Riani[1], Asep Sahrul Gunawan[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Bina Mutiara
[1]lidiasitiriani@gmail.com, [2]asepsahrulgunawan@gmail.com

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology in the era of globalization has significantly transformed how students access information and engage in learning activities. One of the most widely used social media platforms among elementary school students is TikTok, a short-video-based application that allows users to create, share, and explore creative content. This phenomenon raises concerns regarding its influence on students' academic behavior, particularly in terms of learning discipline and motivation. This study aims to analyze the impact of TikTok usage on the learning behavior of elementary school students and to identify the relationship between the intensity of social media use and students' learning motivation. This research employs a qualitative approach using the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected through the identification, evaluation, and synthesis of relevant scientific literature obtained from Google Scholar and SINTA-indexed journals published between 2020–2025. A total of 14 selected articles were analyzed to provide a comprehensive understanding of the phenomenon. The results indicate that TikTok usage has a dual impact on students' learning behavior. On the negative side, excessive use is associated with increased academic procrastination, decreased concentration, and reduced study time. On the positive side, TikTok can enhance creativity, self-expression, and serve as an innovative and engaging learning medium when used appropriately. In addition, the findings highlight that students' ability to manage time and select appropriate content plays an important role in determining the impact of TikTok usage. In conclusion, TikTok significantly influences students' learning behavior depending on the intensity and purpose of its use. Therefore, proper supervision and the integration of digital literacy in education are essential to maximize positive impacts and minimize negative effects.

***Keywords**: TikTok, Learning Behavior, Elementary Students*

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi telah mengubah cara siswa dalam mengakses informasi dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh siswa sekolah dasar adalah TikTok, yaitu aplikasi berbasis video pendek yang

memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan menjelajahi konten kreatif. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terhadap pengaruhnya terhadap perilaku akademik siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur ilmiah yang relevan yang diperoleh dari Google Scholar dan jurnal terindeks SINTA pada rentang tahun 2020–2025. Sejumlah artikel terpilih dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak ganda terhadap perilaku belajar siswa. Pada sisi negatif, penggunaan yang berlebihan berkaitan dengan meningkatnya prokrastinasi akademik, menurunnya konsentrasi, serta berkurangnya waktu belajar. Namun, pada sisi positif, TikTok dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan ekspresi diri, serta berfungsi sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik apabila digunakan secara tepat. Selain itu, kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan memilih konten yang sesuai juga berperan penting dalam menentukan dampak penggunaan TikTok. Kesimpulannya, TikTok memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku belajar siswa yang bergantung pada intensitas dan tujuan penggunaannya. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang tepat serta integrasi literasi digital dalam pembelajaran guna memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif media sosial.

Kata kunci: TikTok, Perilaku Belajar, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi telah mengubah cara masyarakat dalam mengakses informasi. Perkembangan ini ditandai dengan meningkatnya penggunaan internet yang memungkinkan individu memperoleh informasi secara cepat dan luas tanpa batas ruang dan waktu. Salah satu dampak dari perkembangan tersebut adalah munculnya berbagai platform media sosial yang digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah dasar. Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berkolaborasi, serta berbagi informasi dalam berbagai bentuk seperti teks, gambar, video, dan audio secara interaktif (Qadir, 2024).

Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024 menunjukkan bahwa sekitar 221 juta

penduduk Indonesia telah menggunakan internet. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu platform media sosial yang saat ini populer adalah TikTok, yaitu aplikasi berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, berbagi, dan mengakses konten secara cepat dan menarik. Keunggulan fitur seperti For You Page (FYP) membuat pengguna terus menerima konten yang sesuai dengan minatnya, sehingga meningkatkan durasi penggunaan aplikasi tersebut.

Tingginya intensitas penggunaan TikTok di kalangan siswa menimbulkan berbagai dampak terhadap aktivitas belajar. Banyak siswa yang lebih tertarik mengakses konten hiburan dibandingkan dengan memanfaatkan waktu untuk belajar. Hal ini berpotensi menyebabkan penurunan konsentrasi, berkurangnya waktu belajar, serta menurunnya motivasi belajar. Selain itu, penggunaan TikTok yang tidak terkontrol juga dapat memicu munculnya perilaku prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan menunda penyelesaian tugas-tugas sekolah.

Di sisi lain, penggunaan TikTok tidak selalu memberikan dampak negatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Platform ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengekspresikan diri melalui konten visual yang interaktif (Bahri et al., 2022). Dengan demikian, TikTok memiliki potensi sebagai media pembelajaran apabila digunakan secara bijak dan terarah.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Hasyim dan Marlina (2025) menemukan adanya hubungan positif antara penggunaan TikTok dengan prokrastinasi akademik, meskipun dalam kategori lemah. Sementara itu, Maida et al. (2024) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan motivasi belajar, namun dengan arah hubungan yang negatif. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa

dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa masih bersifat kompleks dan belum konsisten.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang menunjukkan perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dampak tersebut melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidik dan orang tua dalam memanfaatkan media sosial secara bijak dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan komprehensif terkait dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa.

Proses pencarian literatur dilakukan melalui beberapa database akademik, yaitu Google Scholar dan jurnal terindeks SINTA. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “TikTok”, “perilaku belajar”, “learning behavior”, dan “siswa sekolah dasar”. Rentang tahun publikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2020 hingga 2025 untuk memastikan kebaruan dan relevansi data yang digunakan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang membahas penggunaan TikTok dalam konteks pendidikan, (2) artikel yang memiliki keterkaitan dengan perilaku belajar atau motivasi belajar siswa, (3) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau prosiding, dan (4) artikel yang dapat diakses secara penuh (full text). Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, duplikasi artikel, serta artikel yang tidak memiliki kejelasan metodologi.

Berdasarkan proses seleksi yang dilakukan secara bertahap, diperoleh sebanyak 14 artikel yang memenuhi kriteria dan selanjutnya dianalisis dalam penelitian ini. Proses

analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, hasil-hasil penelitian yang telah dipilih disusun secara sistematis untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dari sumber yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik serta dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa menunjukkan intensitas yang cukup tinggi dan menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. TikTok tidak hanya dimanfaatkan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi, mengekspresikan diri, serta sebagai media pembelajaran berbasis visual yang menarik. Kemudahan akses serta algoritma yang mampu menampilkan konten sesuai minat pengguna menyebabkan siswa cenderung menghabiskan waktu yang lebih lama dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil analisis dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan TikTok dengan perubahan perilaku belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hasyim dan Marlina (2025) menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan TikTok dan prokrastinasi akademik dengan nilai korelasi sebesar 0,280 yang tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok dapat berkontribusi terhadap kecenderungan siswa dalam menunda penyelesaian tugas, meskipun bukan menjadi faktor

utama. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Maida, Triana, dan Andini (2024) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan TikTok dengan motivasi belajar siswa dengan nilai p-value sebesar 0,022. Namun, arah hubungan yang negatif (CC = -0,220) menunjukkan bahwa peningkatan intensitas penggunaan TikTok cenderung diikuti dengan penurunan motivasi belajar siswa.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan TikTok memiliki dampak yang bersifat dualistik terhadap perilaku belajar siswa. Di satu sisi, TikTok dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan secara tepat. Platform ini mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui pembuatan konten, memperluas wawasan melalui konten edukatif, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penyajian materi secara visual dan interaktif. Dengan demikian, TikTok berpotensi menjadi media pembelajaran inovatif yang dapat mendukung proses pembelajaran di era digital.

Namun di sisi lain, penggunaan TikTok yang berlebihan dan tidak terkontrol cenderung memberikan dampak negatif terhadap perilaku belajar siswa. Siswa yang terlalu sering mengakses TikTok cenderung mengalami penurunan konsentrasi saat belajar, berkurangnya waktu belajar, serta meningkatnya kecenderungan prokrastinasi akademik. Selain itu, dominasi konten hiburan yang bersifat instan dapat memengaruhi pola pikir siswa menjadi kurang fokus terhadap kegiatan belajar yang membutuhkan konsentrasi dan ketekunan.

Perbedaan dampak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, serta kemampuan pengendalian diri siswa dalam menggunakan media sosial. Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu membatasi penggunaan TikTok dan memanfaatkannya secara lebih produktif. Sebaliknya, siswa dengan kontrol diri yang rendah lebih rentan terhadap penggunaan berlebihan yang berdampak negatif terhadap kegiatan belajar.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, serta pengawasan dari orang tua dan guru. Kurangnya

pengawasan dapat menyebabkan penggunaan TikTok menjadi tidak terkendali. Selain itu, jenis konten yang dikonsumsi juga sangat menentukan dampak yang ditimbulkan. Konten edukatif cenderung memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, sedangkan konten hiburan yang berlebihan lebih berpotensi menurunkan kualitas belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak penggunaan TikTok terhadap perilaku belajar siswa tidak dapat digeneralisasikan secara mutlak sebagai positif atau negatif. Dampak tersebut sangat bergantung pada intensitas penggunaan, tujuan penggunaan, serta kemampuan siswa dalam mengelola waktu dan memilih konten yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari orang tua dan pendidik dalam memberikan pengawasan serta edukasi literasi digital agar penggunaan TikTok dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku belajar siswa sekolah dasar. Pengaruh tersebut bersifat dualistik, yaitu memberikan dampak positif sekaligus negatif tergantung pada intensitas dan tujuan penggunaannya.

Penggunaan TikTok secara positif dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan ekspresi diri, serta memberikan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Konten berbasis visual yang disajikan secara singkat mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran inovatif apabila digunakan secara tepat dan terarah.

Namun demikian, penggunaan TikTok yang berlebihan dan tidak terkontrol cenderung memberikan dampak negatif terhadap perilaku belajar siswa. Dampak tersebut antara lain menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya waktu belajar, serta meningkatnya perilaku prokrastinasi akademik. Intensitas penggunaan yang tinggi juga berpotensi

menurunkan motivasi belajar siswa, terutama ketika penggunaan lebih didominasi oleh konten hiburan dibandingkan konten edukatif.

Selain itu, perilaku belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat belajar, dan kemampuan pengendalian diri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, pengaruh media, serta tingkat pengawasan dari orang tua dan pendidik. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut menentukan bagaimana siswa memanfaatkan TikTok dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, diperlukan peran aktif dari orang tua dan pendidik dalam mengawasi serta mengarahkan penggunaan media sosial secara bijak. Integrasi literasi digital dalam proses pembelajaran juga menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan secara optimal guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi positif dari penggunaan TikTok dapat dimaksimalkan dalam mendukung proses belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). Laporan survei penetrasi internet Indonesia 2024. Jakarta: APJII.

Bahri, A., Damayanti, C. M., Sirait, Y. H., & Alfarisy, F. (2022). Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1), 120–130. https://doi.org/10.36418/jiss.v3i1.505

Cahyono, A. S. (n.d.). Dampak media sosial terhadap permasalahan sosial anak (pp. 89–99). Unpublished manuscript.

Maida, M., Triana, N. Y., & Andini, A. (2024). Hubungan penggunaan aplikasi TikTok dengan tingkat motivasi belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3409–3417.

Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak penggunaan aplikasi online TikTok terhadap minat belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.

Hasyim, R., & Marlina, Y. (2025). Dampak media sosial TikTok terhadap prokrastinasi peserta didik (studi survei di SMA Negeri Muhammadiyah 23 Jakarta). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(2), 6356–6365.

Pratiwi, N. C. W. W., & Hadi, T. D. F. (2024). Analisis deskriptif pengaruh penggunaan TikTok terhadap literasi digital generasi Z. Surabaya: Literasi Digital.

Qadir, A. (2024). Media sosial (definisi, sejarah, dan jenis-jenisnya). *Furqon: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(6), 2713–2724.

Ramli, M. (2015). Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 61–85.

Riduan, R., Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millenial. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 53–64. https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6334

Sidabutar, D., & Naibaho, D. (2023). Guru memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12265–12273.

Sutianah, C. (2021). *Perkembangan peserta didik*. Pasuruan: CV. Qiara Media.

Uran, R. R., Kase, E. B. S., & Adinugraha, S. (2021). Perilaku belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 (Studi tentang perilaku belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Oebobo Kupang tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Selidik*, 2(2).